

ANALISIS PENGARUH ZAKAT, INFAQ, SHADAQAH (ZIS), INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT), DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2017-2020

Mohammad Lutfi, Mallika Nurwin Fitria
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
moh.lutfi@uinjkt.ac.id, mallikanurwi.fitria18@mhs.uinjkt.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dengan analisis data menggunakan regresi data panel dengan Eviews 10. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel TPT dan kemiskinan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial. Sedangkan ZIS dan IPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial. Hasil analisis regresi secara simultan diperoleh bahwa ZIS, IPM, TPT dan kemiskinan secara bersama-sama mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 50,9615% sedangkan, sisanya yaitu 49,0385% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS), Indeks Pembangunan manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Kemiskinan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Zakat, Infaq and Shadaqah (ZIS), Human Development Index (HDI), unemployment and poverty on economic growth in West Sumatra Province in 2017-2020. The data used in this study is secondary data, with data analysis using panel data regression with Eviews 10. The results showed that the variables unemployment, and poverty, had a significant effect on economic growth partially. While ZIS and HDI does not have a significant effect on economic growth partially. The results of the simultaneous regression analysis show that ZIS, HDI, unemployment and poverty together affect economic growth. The predictive ability of these four variables on economic growth is 50,9615% while the remaining 49,0385% is influenced by other variables outside the variables used in this study.

Keywords: Economic Growth, Zakat, Infaq and Shadaqah (ZIS), Human Development Index (HDI), Unemployment, and Poverty

PENDAHULUAN

Pertumbuhan merupakan suatu kondisi perekonomian negara menuju keadaan lebih baik dalam suatu periode. Perekonomian negara dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi ketika produksi barang dan jasa mengalami peningkatan yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB). Namun jika pertumbuhan ekonomi di negara atau wilayah tersebut mengalami

penurunan dari periode sebelumnya, dapat dikatakan perekonomian tidak berkembang dengan baik sehingga menimbulkan masalah sosial dan ekonomi.¹

Provinsi Sumatera Barat merupakan satu diantara provinsi yang ada di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat tahun 2017 sampai 2020 mengalami penurunan hingga bernilai negatif.

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi (persentase)

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi
2017	5,30
2018	5,14
2019	5,01
2020	-1,60

Sumber: (bps.go.id, Sumatera Barat 2022)

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2017 mencapai 5,30% lalu turun sebesar 0,16% di tahun 2018 menjadi 5,14%. Pada tahun 2019 terjadi kembali penurunan sebesar 0,13% menjadi 5,01%. Kemudian di akhir 2020 pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat mengalami penurunan sebanyak 6,61%, menjadi -1,6%. Nilai negatif ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat mengalami resesi.

Provinsi Sumatera Barat memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.580.232 jiwa dan mayoritas penduduk beragama Islam sebesar 98%. Dengan mayoritas penduduk muslim ini, tentunya membuat masyarakat di Provinsi Sumatera Barat memegang teguh prinsip-prinsip Agama Islam dalam kehidupan bermasyarakat.²

Potensi Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) di Provinsi Sumatera Barat ditargetkan oleh Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Barat pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 692.523.958.586. Namun yang sudah terkumpul dan disalurkan pada tahun 2020 hanya sebesar Rp. 125.687.491.076.³

Dalam penelitian Rizal Muttaqin,⁴ pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dalam kajian Ekonomi Islam ditekankan pada pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan alam untuk meningkatkan harkat serta martabat manusia. Kesejahteraan dan keadilan sosial dalam perspektif Ekonomi Islam dapat diwujudkan dengan salah satu caranya yaitu pendistribusian kekayaan. Konsep zakat, infaq dan shadaqah menjadi alat yang dapat pemeratakan ekonomi negara.

**Tabel 2. Pertumbuhan Ekonomi, ZIS, IPM, TPT dan Kemiskinan
Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020**

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)	ZIS (Milyar Rupiah)	IPM (%)	TPT (%)	Kemiskinan (%)
-------	----------------------------	---------------------------	------------	------------	-------------------

¹ Munandar, E. dkk. (2020). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 1(1), 25-38.

² Badan Pusat Statistik (2022), *Data Kependudukan Provinsi Sumatera Barat*.

³ Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Barat (2020), *Potensi Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) di Provinsi Sumatera Barat*.

⁴ Rizal Muttaqin (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective Rizal Muttaqin Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah). *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 1(2), 117-122.

2017	5,30	100,41	71,24	5,58	6,87
2018	5,14	99,33	71,73	5,66	6,65
2019	5,01	118,42	72,39	5,38	6,42
2020	-1,60	125,69	72,38	6,88	6,28

Sumber: (bps.go.id, puskasbaznas.com, Sumatera Barat 2022)

Penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) periode 2017-2018 mengalami penurunan dan periode 2018-2020 kembali mengalami peningkatan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) periode 2017 hingga 2019 mengalami peningkatan namun pada periode 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 0,01%. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami peningkatan di periode 2017-2018, lalu mengalami penurunan sebesar 0,28% pada tahun 2019, dan meningkat kembali di tahun 2020. Sedangkan jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017 hingga 2020 terus mengalami penurunan.

Penelitian Anggraini, dkk.,⁵ menyatakan bahwa zakat, infaq, dan shadaqah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian Permatasari,⁶ hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa dana zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Purwanti,⁷ yang menyatakan bahwa Zakat, Infaq dan Shadaqah terbukti berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pemberian zakat secara konsumtif maupun produktif, jika dilakukan secara terorganisir akan dapat memberikan *multiplier effect* dalam pertumbuhan ekonomi.⁸

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Menurut Maratade, dkk.,⁹ Indeks Pembangunan Manusia dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan dua arah (kausalitas). *Research gap* (kesenjangan penelitian terdahulu) juga melatarbelakangi penelitian ini antara lain penelitian Dewi & Sutrisna,¹⁰ menyatakan secara simultan komponen IPM (indeks kesehatan, indeks pendidikan, dan indeks daya beli masyarakat) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan dalam penelitian Muqorrobin dan Soejoto,¹¹ hasil estimasi data menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan

⁵ R. Anggraini, dkk. (2018). Pengaruh Dana ZIS dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 1-11.

⁶ W. Permatasari (2021). Analisis pengaruh dana zakat, Indeks Pembangunan Manusia, dan kemiskinan terhadap laju pertumbuhan ekonomi Jawa Barat dengan pendapatan perkapita sebagai variabel intervening periode tahun. *Jurnal Ekonomi*, 11(2), 13-26.

⁷ D. Purwanti (2020). Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 101-107.

⁸ M, N, R. Al Arif (2010). Efek Pengganda serta Implikasinya terhadap Program Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Ekibisi Fakultas Syariah*, 5(1), 42-49.

⁹ S. Y. Maratade, dkk. (2016). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Utara (Studi pada Tahun 2002-2013). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1), 328-338.

¹⁰ N. L, S Dewi & Sutrisna, I, K. (2014). Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(3), 76-123.

¹¹ M. Muqorrobin & Soejoto, A. (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(3), 1-6.

variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian Septiatin, dkk.,¹² menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan penelitian Pramesthi,¹³ menyatakan bahwa variabel pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Menurut Siregar menyatakan,¹⁴ bahwa pertumbuhan ekonomi menjadi syarat keharusan (*necessary condition*) bagi pengurangan kemiskinan, sedangkan syarat kecukupannya (*sufficient condition*) yaitu pertumbuhan ekonomi harus efektif dalam mengurangi kemiskinan.

Penelitian yang dilakukan oleh Piotrowska,¹⁵ mendapatkan hasil estimasi data panel yang membuktikan bahwa pertumbuhan ekonomi secara signifikan mempengaruhi penurunan kemiskinan dan mendorong perubahan distribusi pendapatan. Sedangkan penelitian Permatasari,¹⁶ menyatakan bahwa kemiskinan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dengan demikian, setelah melihat latar belakang diatas, maka penelitian ini ditujukan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai bagaimana pengaruh Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan kemiskinan secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Barat. Teknik analisis yang digunakan adalah data panel menggunakan komputer Eviews 10. Data time series dalam penelitian ini ditinjau dari waktu pengamatannya secara runtut dari tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020. Sedangkan data cross section yang digunakan adalah data dari 18 kota dan kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Barat.

Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

$$\text{Growth}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{Ln_ZIS}_{it} + \beta_2 \text{IPM}_{it} + \beta_3 \text{TPT}_{it} + \beta_4 \text{Kemiskinan}_{it} + \epsilon_{it}$$

Dimana:

¹² A. Septiatin, dkk. (2016). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 2(1), 50-65.

¹³ R. N Pramesthi, & Cahyono, H. (2013). Pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).

¹⁴ S. Siregar (2014). Problematika Fundraising Zakat: Studi Kasus Baznas di Sumatra Utara, *Jurnal Ilmu-Ilmu Kelslaman*, 40(2), 247-265.

¹⁵ M. Piotrowska (2016). The Direct and Indirect Effects Of The Pro-Poor Growth. *Bulletin of Monetary, Economics and Banking*, 18(3), 252-278.

¹⁶ W. Permatasari (2021). Analisis pengaruh dana zakat, Indeks Pembangunan Manusia, dan kemiskinan terhadap laju pertumbuhan ekonomi jawa barat dengan pendapatan perkapita sebagai variabel intervening periode tahun. *Jurnal Ekonomi*, 11(2), 13-26.

Ln	: Logaritma Natural
Growthit	: Pertumbuhan Ekonomi di kota/kabupaten i pada periode t
ZISit	: Penyaluran Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) di kota/kabupaten i pada periode t
IPMit	: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di kota/kabupaten i pada periode t
TPTit	: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di kota/kabupaten i pada Periode t
Kemiskinanit	: Jumlah penduduk miskin di kota/kabupaten i pada periode
β_0	: Koefisien intersep yang merupakan scalar
$\beta_1, \beta_2, \text{dst}$: Koefisien Regresi
ϵ_{it}	: Error

Menurut Ade dan Rama,¹⁷ dalam metode estimasi model regresi data panel menurut, dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, pertama, Common Effect Model, Fixed Effect Model dan Random Effect Model. Tahapan analisis yang digunakan untuk memilih model terbaik dilakukan dengan uji chow dan uji hausman. Uji chow digunakan untuk memilih antara Common Effect Model dengan Fixed Effect Model. Sedangkan uji hausman dilakukan untuk memilih model yang palng baik antara Fixed Effect Model dengan Random Effect Model. Setelah didapatkan model terbaik, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan koefisien determinasi.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses berkembangnya kegiatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Hal ini terlihat dari kenaikan pendapatan perkapita masyarakat yang nantinya dapat berdampak kepada kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB). Pertumbuhan ekonomi adalah suatu keadaan kegiatan ekonomi yang dapat menciptakan peluang kerja sehingga masyarakat memperoleh pendapatan, kesejahteraan, kesehatan maupun pendidikan.¹⁸

Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif Islam mendefinisikan perkembangan yang berkelanjutan dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan. Pertumbuhan ekonomi menurut Ibnu Khaldun memiliki keterkaitan dengan politik (negara) dan faktor lainnya.¹⁹

Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS)

Zakat adalah beribadah kepada Allah SWT dengan cara mengeluarkan sebagian harta secara syara' yang diberikan kepada instansi zakat tertentu.²⁰

¹⁷ Ade Terminanto & Rama, A. (2017). Pengaruh Belanja Pemerintah dan Pembiayaan Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Data Panel Provinsi di Indonesia. *Iqtishadia*, 10(1), 97-129.

¹⁸ W. Permatasari (2021). Analisis pengaruh dana zakat, Indeks Pembangunan Manusia, dan kemiskinan terhadap laju pertumbuhan ekonomi jawa barat dengan pendapatan perkapita sebagai variabel intervening periode tahun. *Jurnal Ekonomi*, 11(2), 13-26.

¹⁹ S. A. Rusydiana (2018). Menguji Kausalitas Antar Variabel Ekonomi dan Politik Ibn Khaldun Theory on Wealth. *Jurnal Syarikah*, 4(1), 49-58.

²⁰ S. Muhammad (2010). *Ensiklopedia Zakat*. Jakarta: Pustaka aS-Sunnah.

Sedangkan pengertian infaq menurut Latifah,²¹ *infaq* berasal dari kata *anfaqa* yang memiliki arti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu. Dari segi terminologi, *infaq* adalah kegiatan mengeluarkan sebagian dari harta atau penghasilan untuk kepentingan yang diperintahkan ajaran Agama Islam. Menurut Rofiq,²² Shadaqah ialah membelanjakan harta yang dimaksudkan untuk mendekatkan diri (*taqarub*) kepada Allah SWT.

Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) menjadi sebuah ibadah yang memiliki pengaruh kepada pertumbuhan ekonomi. Pengumpulan ZIS apabila dioptimalkan dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan. Dana zakat dimanfaatkan dalam bentuk konsumtif dan produktif, keduanya sama-sama memberikan *multiplier effect* bagi perekonomian.²³

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk mendapatkan hasil dari pembangunan negara dengan memperoleh haknya seperti pendapatan, kesehatan, pendidikan dan lainnya.²⁴

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Pengangguran terbuka adalah jumlah angkatan kerja yang sudah siap untuk bekerja namun belum bekerja atau sedang mencari pekerjaan, yang sedang membuka usaha dan belum bekerja.²⁵

Kemiskinan

Kemiskinan menurut Chaniago,²⁶ adalah ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi standar minimum kebutuhan pokok untuk dapat hidup layak yang disebabkan tidak memperoleh pekerjaan dikarenakan kondisi kesehatan, pendidikan, cacat dan lainnya. Adapun yang menjadi kebutuhan dasar bagi seseorang yaitu kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel 3, menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross section adalah sebesar $0,0000 < 0,05$, artinya H_0 ditolak, maka dapat dikatakan bahwa model yang paling tepat digunakan adalah fixed effect model.

Tabel 3. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: Untitled

²¹ E. Latifah (2021). Penerapan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf Sebagai Strategi Kebijakan Fiskal pada Sharia Microfinance Institutions. *Indonesian Journal of Islamic Economic and Finance*, 1(1), 2.

²² A. Rofiq (2010). *Keajaiban infaq dan shadaqah*. Jawa Timur: Ma'had al-Furqon.

²³ M, N, R. Al Arif (2010). Efek Pengganda serta Implikasinya terhadap Program Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Ekibisi Fakultas Syariah*, 5(1), 42-49.

²⁴ Badan Pusat Statistik (2021), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) *Provinsi Sumatera Barat*.

²⁵ A. Septiatin, dkk. (2016). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 2(1), 50-65.

²⁶ Siti Aminah Chaniago (2015). Pemberdayaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan. *Jurnal Hukum Islam*, 13(1), 47-56.

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.626517	(17,50)	0.0000
Cross-section Chi-square	68.045666	17	0.0000

Sumber: *Output Eviews 10 (data diolah)*

Uji Hausman

Berdasarkan hasil uji hausman pada tabel 4, menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 untuk *cross section random*, yang artinya nilai probabilitas 0,0000 < 0,05, sehingga H_1 diterima maka model yang paling tepat digunakan adalah *fixed effect model*.

Tabel 4. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	73.975234	4	0.0000

Sumber: *Output Eviews 10 (data diolah)*

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan tabel 5 pada *Fixed Effect Model (FEM)* menunjukkan bahwa secara simultan, seluruh variabel independen diketahui berpengaruh terhadap variabel dependennya dengan nilai prob (F-stat) sebesar 4.513535 > 2,51 (f tabel), dan nilai probabilitas 0,000006 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,000006 < 0,05). Adapun variabel Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan kemiskinan dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 50,9615% sedangkan, sisanya yaitu 49,0385% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Empiris Data Panel

Variable	Model 1 : CEM	Model 2 : FEM	Model 3 : REM
C	-3.546107 (0.8214)	72.41355 (0.2688)	-3.546107 (0.7544)
LN_ZIS	-0.106287 (0.8685)	-0.252972 (0.8263)	-0.106287 (0.8185)
IPM	0.171876 (0.1271)	-1.072681 (0.1570)	0.171876 (0.0359)
TPT	-0.670519 (0.0136)	-1.847968 (0.0000)	-0.670519 (0.0008)
KEMISKINAN	0.116146 (0.7133)	4.112555 (0.0025)	0.116146 (0.6109)

R-squared	0.111431	0.111431	0.654659
Adj R-squared	0.058382	0.058382	0.509615
F-stat	2.100531	2.100531	4.513535

Sumber: *Output Eviews 10 (data diolah)*

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Hasil ini dibuktikan dengan nilai nilai t-hitung variabel ZIS < t-tabel ($0.220560 < 1,99601$). Selanjutnya tingkat probabilitas variabel ZIS sebesar 0.8263 , yang menunjukkan bahwa nilai tersebut dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ ($0.8263 > 0,05$). Maka H_0 diterima, yang berarti variabel ZIS tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan tingkat pengumpulan ZIS tidak memiliki pengaruh terhadap naik turunnya pertumbuhan ekonomi di 18 kota dan kabupaten Provinsi Sumatera Barat.

Penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020 cenderung mengalami peningkatan, namun pada penelitian ini adanya peningkatan pengumpulan dan penyaluran ZIS tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian ini sejalan dengan E Munandar, yang menyatakan bahwa variabel ZIS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan secara parsial juga, ZIS tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.²⁷

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Permatasari,²⁸ Purwanti,²⁹ dan Anggraini, dkk.,³⁰ yang menyatakan bahwa ZIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian terdahulu ini diperkuat oleh penelitian Tambunan, dkk.,³¹ yang menyatakan zakat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Al-Arif,³² zakat yang disalurkan dalam bentuk bantuan konsumtif maupun bantuan produktif berdasarkan mekanisme yang ada telah dapat memberikan pengaruh cukup signifikan dalam perekonomian melalui mekanisme efek penggandanya.

Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini mengenai pengaruh Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) terhadap pertumbuhan ekonomi tentunya

²⁷ E. Munandar, dkk. (2020). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 1(1), 25-38.

²⁸ W. Permatasari (2021). Analisis pengaruh dana zakat, Indeks Pembangunan Manusia, dan kemiskinan terhadap laju pertumbuhan ekonomi Jawa Barat dengan pendapatan perkapita sebagai variabel intervening periode tahun. *Jurnal Ekonomi*, 11(2), 13-26.

²⁹ D. Purwanti (2020). Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 101-107.

³⁰ R. Anggraini, dkk. (2018). Pengaruh Dana ZIS dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 1-11.

³¹ K. Tambunan, dkk. (2019). Analisis Kointegrasi Zakat dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 249-264.

³² M. N, R. Al Arif (2010). Efek Pengganda serta Implikasinya terhadap Program Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Ekstensi Fakultas Syariah*, 5(1), 42-49

disebabkan oleh banyak faktor. Diantaranya yaitu kurang optimalnya pengumpulan dan pendayagunaan ZIS di Provinsi Sumatera Barat. Pendayagunaan dana ZIS di Provinsi Sumatera Barat kurang dimaksimalkan dalam hal produktif sehingga dana ZIS yang tersalurkan kepada masyarakat tidak berimplikasi langsung terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada hasil regresi data panel menunjukkan nilai t-hitung variabel IPM sebesar 1.436762 dan nilai t-tabel sebesar 1.99601 yang artinya nilai t-hitung < t tabel ($1.436762 < 1.99601$). Lalu pengujian dengan nilai probabilitas 0.1570 tampak bahwa nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ ($0.1570 > 0.05$). Maka H_0 ditolak, artinya IPM tidak memiliki pengaruh terhadap naik turunnya pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan IPM tidak berpengaruh terhadap naik turunnya pertumbuhan ekonomi di 18 kota dan kabupaten Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwiandari dan Badera,³³ yang menyatakan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Muqorrobin dan Soejoto,³⁴ hasil estimasi data menggunakan regresi linier berganda menunjukkan variabel IPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Mutu modal manusia di suatu daerah berhubungan dengan kualitas Indeks Pembangunan Manusia sebagai modal utama dalam pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi dapat terwujud serta mengalami peningkatan. Menurut Ranis,³⁵ yang menyatakan pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan dua arah (*dual causation*), dimana pertumbuhan ekonomi meningkatkan pembangunan manusia dan disisi lain adanya peningkatan pembangunan manusia dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dewi dan Sutrisna,³⁶ menyatakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu kunci dalam mencapai suatu pembangunan dan tercapainya pembangunan ini bisa menjadi alat mendongkrak pertumbuhan ekonomi. Sumber daya manusia yang berkualitas tentunya akan mampu mengelola sumber daya alam dengan baik serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga segala aspek termasuk pertumbuhan ekonomi dapat ditingkatkan. Beberapa penelitian lain yang tidak memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu Susanto dan Rachmawati,³⁷ Izzah³⁸ dan Maratade, dkk.³⁹

³³ L. D, Y Dwiandari & Badera, I, D, N. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan pada Belanja Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi dan Implikasinya pada Indeks Pembangunan Manusia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 1741-1770.

³⁴ M. Muqorrobin & Soejoto, A. (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(3), 1-6.

³⁵ Gustav Ranis (2000). Economic Growth and Human Development. *Jurnal World Development*, 28(2), 197-219.

³⁶ N. L, S Dewi & Sutrisna, I, K. (2014). Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(3), 76-123.

³⁷ Susanto, Dkk. (2012). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3), 73-94.

Berdasarkan hasil regresi data panel, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada hasil regresi data panel menunjukkan nilai t-hitung $>$ t-tabel ($5.341843 > 1,99601$). Nilai probabilitas $0,0000$ tampak bahwa nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ ($0,0000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya TPT memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan TPT akan berpengaruh terhadap naik turunnya pertumbuhan ekonomi di 18 kota dan kabupaten Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Paramita dan Purbadharmaja,⁴⁰ hasil penelitiannya membuktikan variabel pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian Pramesthi,⁴¹ menyatakan bahwa secara parsial variabel pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2002-2011. Tanda negatif (-) menunjukkan adanya hubungan yang berbanding terbalik antara pengangguran dengan pertumbuhan ekonomi, yaitu jika pengangguran tinggi maka pertumbuhan ekonomi akan turun.

Berdasarkan hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa intervensi pemerintah sangat perlu untuk menanggulangi pengangguran dengan cara mengadakan pelatihan guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat. Sehingga hal tersebut dapat membuat masyarakat lebih berpeluang mendapat pekerjaan dan berkompeten dalam bekerja. Selain itu kebijakan yang dianggap sangat perlu adalah membuka lapangan pekerjaan, agar para pengangguran dapat bekerja dan menghasilkan pendapatan. Masyarakat yang sudah memiliki pendapatan akan mampu memenuhi kebutuhannya dibandingkan jika masa menganggur. Dengan pendapatan tersebut kesejahteraan masyarakat akan meningkat, sehingga Pertumbuhan Ekonomi juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil regresi data panel, kemiskinan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada hasil regresi data panel menunjukkan nilai t-hitung kemiskinan sebesar 3.187340 dan nilai t-tabel sebesar $1,99601$ yang artinya nilai t-hitung $>$ t tabel ($3.187340 > 1,99601$). Lalu pengujian dengan nilai probabilitas 0.0025 , tampak bahwa nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ ($0.0025 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya tingkat kemiskinan memiliki pengaruh positif yang signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan kemiskinan akan berpengaruh terhadap naik turunnya pertumbuhan ekonomi di 18 kota dan kabupaten Provinsi Sumatera Barat.

³⁸ N. Izzah (2015). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau tahun 1994-2013. *At Tijarah*, 1(2), 1-17.

³⁹ S. Y. Maratade, dkk. (2016). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Utara (Studi pada Tahun 2002-2013). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1), 328-338.

⁴⁰ A. A, I, D. Paramita & Purbadharmaja, I, B, P. (2015). Pengaruh Investasi dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Kemiskinan di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(10), 1194-1218.

⁴¹ R. N Pramesthi, & Cahyono, H. (2013). Pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siregar,⁴² yang menyatakan bahwa permasalahan kemiskinan tidak dapat dipecahkan hanya dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi saja dan mengharapkan efek menetas ke bawah (*trickle down effect*). Namun pertumbuhan ekonomi juga menjadi syarat keharusan (*necessary effect*) untuk mengurangi kemiskinan. Penelitian ini diperkuat oleh Permatasari,⁴³ dan Munandar, dkk.,⁴⁴

Pertumbuhan ekonomi dapat mengurangi kemiskinan secara signifikan melalui peningkatan lapangan kerja, tunjangan social bagi masyarakat miskin berketerampilan rendah, dan menciptakan sistem pendidikan yang memberikan keterampilan kerja (Piotrowska).⁴⁵

Pemerintah sebagai lembaga yang membuat regulasi perlu untuk mengentaskan kemiskinan dengan memastikan masyarakat mencapai kesejahteraan. Adapun kebijakan yang terkait dengan penurunan kemiskinan diantaranya membuka lapangan pekerjaan untuk para pengangguran. Masyarakat yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dapat ditanggulangi dengan bekerja dan menghasilkan pendapatan. Selain itu pemerintah juga harus memberikan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kesejahteraan di masyarakat dalam hal ini di sektor rill maupun pembangunan. Jika kebutuhan masyarakat telah tercukupi dengan baik, maka kemiskinan akan berkurang dan pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel terbaik yang tepat digunakan yaitu *Fixed Effect Model*. Hasil analisis secara parsial menunjukkan variabel TPT dan kemiskinan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan ZIS dan IPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera tahun 2017-2020 secara parsial. Hasil analisis regresi secara simultan diperoleh bahwa ZIS, IPM, TPT dan kemiskinan secara bersama-sama mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera tahun 2017-2020. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 50,9615% sedangkan, sisanya yaitu 49,0385% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

⁴² S. Siregar (2014). Problematika Fundraising Zakat: Studi Kasus Baznas di Sumatra Utara, *Jurnal Ilmu-Ilmu Kelslaman*, 40(2), 247-265.

⁴³ W. Permatasari (2021). Analisis pengaruh dana zakat, Indeks Pembangunan Manusia, dan kemiskinan terhadap laju pertumbuhan ekonomi Jawa Barat dengan pendapatan perkapita sebagai variabel intervening periode tahun. *Jurnal Ekonomi*, 11(2), 13-26.

⁴⁴ E. Munandar, dkk. (2020). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 1(1), 25-38.

⁴⁵ M. Piotrowska (2016). The Direct and Indirect Effects of the Pro-Poor Growth. *Bulletin of Monetary, Economics and Banking*, 18(3), 252-278.

- Al Arif, M, N, R. (2010). Efek Pengganda serta Implikasinya terhadap Program Pengentasa Kemiskinan. *Jurnal Ekbisu Fakultas Syariah*, 5(1).
- Anggraini, R. dkk. (2018). Pengaruh Dana ZIS dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada Periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2).
- Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Barat (2020), *Potensi Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) di Provinsi Sumatera Barat Tahun*.
- Badan Pusat Statistik (2022), *Data Kependudukan Provinsi Sumatera Barat*.
- Badan Pusat Statistik (2021), *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sumatera Barat*.
- Chaniago, Siti Aminah (2015). Pemberdayaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan. *Jurnal Hukum Islam*, 13(1).
- Dewi, N, L, S & Sutrisna, I, K. (2014). Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(3).
- Dwiyandari, L, D, Y & Badera, I, D, N. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan pada Belanja Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi dan Implikasinya pada Indeks Pembangunan Manusia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3).
- Izzah, N. (2015). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Riau tahun 1994-2013. *At Tijarah*, 1(2).
- Latifah, E. (2021). Penerapan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf Sebagai Strategi Kebijakan Fiskal pada Sharia Microfinance Institutions. *Indonesian Journal of Islamic Economic and Finance*, 1(1).
- Maratade, S, Y. dkk. (2016). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Utara (Studi pada Tahun 2002-2013). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1).
- Muhammad, S. (2010). *Ensiklopedia Zakat*. Jakarta: Pustaka aS-Sunnah.
- Munandar, E. dkk. (2020). Pengaruh Penyaluran Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 1(1).
- Muqorrobin, M & Soejoto, A. (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(3).

- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective Rizal Muttaqin Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah). *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 1(2).
- Paramita, A, A, I, D. & Purbadharmaja, I, B, P. (2015). Pengaruh Investasi dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Kemiskinan di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(10).
- Permatasari, W. (2021). Analisis pengaruh dana zakat, Indeks Pembangunan Manusia, dan kemiskinan terhadap laju pertumbuhan ekonomi jawa barat dengan pendapatan perkapita sebagai variabel intervening periode tahun. *Jurnal Ekonomi*, 11(2).
- Permatasari, W. (2021). Analisis pengaruh dana zakat, Indeks Pembangunan Manusia, dan kemiskinan terhadap laju pertumbuhan ekonomi jawa barat dengan pendapatan perkapita sebagai variabel intervening periode tahun. *Jurnal Ekonomi*, 11(2).
- Piotrowska, M. (2016). The Direct and Indirect Effects of the Pro-Poor Growth. *Bulletin of Monetary, Economics and Banking*, 18(3).
- Pramesti, R, N & Cahyono, H. (2013). Pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).
- Purwanti, D. (2020). Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1).
- Ranis, Gustav. (2000). Economic Growth and Human Development. *Jurnal World Development*, 28(2), 197-219.
- Rofiq, A. (2010). *Keajaiban infaq dan shadaqah*. Jawa Timur: Ma'had alfurqon.
- Rusydiana, S, A. (2018). Menguji Kausalitas Antar Variabel Ekonomi dan Politik ibn Khaldun Theory on Wealth. *Jurnal Syarikah*, 4(1).
- Septiatin, A. dkk. (2016). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 2(1).
- Siregar, S. (2014). Problematika Fundrising Zakat: Studi Kasus Baznas di Sumatra Utara, *Jurnal Ilmu-Ilmu Kelslaman*, 40(2).
- Susanto. Dkk. (2012). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).

Tambunan, K. dkk. (2019). Analisis Kointegrasi Zakat dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2).

Terminanto, Ade. & Rama, A. (2017). Pengaruh Belanja Pemerintah dan Pembiayaan Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Data Panel Provinsi di Indonesia. *Iqtishadia*, 10(1).